



Evaluasi Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi dengan Teori Akuntansi pada Penyewaan Alat Berat

¹Asriani Natong, ²Safrul, ³Putie Maharani Basa, ⁴Wahyudi Prabowo, ⁵Jaka Santosa

¹Sistem Informasi Akuntansi, ²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ³Sistem Informasi, ⁴Manajemen, ⁵Hukum Bisnis

^{1,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika, ²Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

asriani.aog@bsi.ac.id, safrul_kodri@uhamka.ac.id, putie.pmb@bsi.ac.id, wahyudi.wyp@bsi.ac.id, jaka.jos@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan penyewaan alat berat di Kota Semarang. Fokus penelitian adalah mengevaluasi kesesuaian antara implementasi SIA dengan prinsip-prinsip Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan penyewaan alat berat di Kota Semarang, khususnya CV. Legowo Jaya, serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip teori akuntansi yang berlaku. Di tengah transformasi digital yang pesat di Indonesia, sektor penyewaan alat berat menghadapi tantangan seperti pengelolaan manual data sewa, perhitungan harga rentan kesalahan, dan keterlambatan laporan keuangan, yang menghambat pengambilan keputusan strategis. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan direktur, manajer keuangan, dan staf, studi dokumentasi (invoice, kontrak, laporan), serta focus group discussion. Analisis dilakukan via triangulasi data, reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk membandingkan praktik SIA. Hasil menunjukkan SIA perusahaan mampu mengklasifikasi data sewa berdasarkan jenis alat (excavator, bulldozer, grader, loader, crane), memantau pemakaian, pendapatan, inventaris, serta mendukung layanan dry/wet rental dan borongan. Dokumen seperti jurnal penjualan, buku kas, laporan laba rugi, dan trial balance digunakan dalam siklus akuntansi standar. Namun, implementasi belum sepenuhnya selaras dengan teori, terutama siklus akuntansi yang semi-manual dan rentan human error, serta kurangnya integrasi teknologi seperti cloud atau IoT. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan SIA terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, pengendalian internal, dan keunggulan kompetitif. Implikasi praktis mencakup optimalisasi aset dan kepatuhan regulasi, sementara kontribusi teoritis memperkaya literatur SIA di industri konstruksi Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penyewaan Alat Berat, Pendekatan Deskriptif Kualitatif, Siklus Akuntansi, Kesesuaian Teori Akuntansi

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, menciptakan transformasi digital di berbagai sektor ekonomi. Media informasi tidak lagi terbatas pada platform konvensional seperti radio, televisi, majalah, atau koran, melainkan telah bertransformasi secara masif ke platform digital seperti komputer dan perangkat mobile. Dalam dunia bisnis kontemporer, persaingan semakin ketat seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, menuntut perusahaan untuk beradaptasi dan mengoptimalkan sistem informasi mereka. Perusahaan, baik skala kecil, menengah, maupun besar, berupaya mengembangkan teknologi informasi, khususnya sistem informasi akuntansi penjualan, untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Kegiatan penjualan dan pendapatan merupakan aktivitas vital bagi kelangsungan hidup perusahaan, khususnya di sektor jasa penyewaan alat berat. Pencapaian tujuan perusahaan secara finansial sangat bergantung pada performa penjualan dan efektivitas manajemen pendapatan. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat penjualan antara lain kebutuhan konsumen yang dinamis, persaingan produk dan jasa yang semakin ketat, kondisi ekonomi makro negara, serta efektivitas strategi pemasaran dan distribusi. Oleh karena itu, pengelolaan aktivitas penjualan memerlukan pencatatan yang cepat, akurat, dan efektif guna menyusun laporan yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai suatu sistem terstruktur yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan melaporkan data keuangan guna menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan organisasi (Romney & Steinbart, 2023). SIA juga dipahami sebagai jaringan prosedur pengolahan data terintegrasi yang menyediakan informasi keuangan internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi (Sari & Hidayat, 2023). Secara praktis, SIA berperan sebagai alat untuk mengatur, mengumpulkan, dan menyajikan informasi seluruh transaksi perusahaan, sehingga memungkinkan integrasi dan pengawasan atas sumber daya seperti karyawan, aktivitas operasional, dan aset perusahaan (Rizki, 2023).

Tujuan utama SIA adalah mengendalikan aktivitas pendapatan dan pengeluaran guna mencegah kesalahan sistem atau kecurangan yang mungkin timbul akibat kelemahan internal. Pengendalian ini juga berfungsi sebagai panduan bagi manajemen dalam mengimplementasikan keputusan strategis dan mengatur transaksi perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko kerugian akibat kesalahan pengolahan data. Dalam konteks industri penyewaan alat berat, SIA yang efektif dapat membantu dalam penentuan harga sewa yang kompetitif, pelacakan ketersediaan alat, manajemen kontrak, dan pelaporan kinerja keuangan.

Tinjauan Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terkini menunjukkan relevansi SIA dalam berbagai konteks bisnis. Penelitian pada sektor perbankan mengungkapkan bahwa SIA yang terkomputerisasi dan daring dapat mendukung kinerja manajemen dengan baik melalui penyediaan informasi real-time dan pengurangan kesalahan manual (Rosdianti, 2023). Sementara itu, di sektor ritel, perancangan SIA dinilai mampu mempermudah penyebaran informasi produk dan pengolahan transaksi penjualan secara efisien (Ong dkk., 2023). Di sisi lain, penelitian di sektor hospitality menunjukkan bahwa penerapan SIA belum berjalan optimal dan belum memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan, terutama karena resistensi terhadap perubahan dan kurangnya pelatihan (Subagja, 2023). Temuan serupa juga diungkap dalam penelitian tentang sistem akuntansi penjualan tunai yang masih memerlukan pengembangan untuk mencapai standar akuntansi yang berlaku (Aulia & Subandoro, 2023). Selain itu, terdapat bukti empiris bahwa SIA dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui peningkatan akurasi data dan efisiensi proses kerja (Ismail & Sudarmadi, 2023).

Profil Perusahaan Studi Kasus

CV. Legowo Jaya di Kota Semarang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Penyewaan dan Jasa Operasional Alat Berat Konstruksi. Perusahaan ini menawarkan beragam alat berat dengan spesifikasi dan fungsi yang berbeda:

Portfolio Alat Berat:

- Excavator: Untuk penggalian pondasi, parit, drainase, dan pekerjaan tanah lainnya dengan kapasitas bervariasi dari mini excavator hingga heavy-duty excavator.
- Bulldozer: Untuk perataan lahan (land clearing), pembukaan jalan akses, pemadatan tanah ringan, dan pekerjaan reklamasi.
- Motor Grader: Untuk perataan dan pembentukan kemiringan tanah dengan presisi tinggi (finishing), khususnya pada proyek jalan dan landasan.
- Wheel Loader: Untuk pemuatan material konstruksi (tanah, batu, pasir, agregat) ke dalam truk pengangkut.
- Crane/Mobile Crane: Untuk pengangkatan dan pemindahan material berat seperti tiang pancang, beton precast, struktur baja, dan peralatan industri.

Model Layanan yang Ditawarkan:

- Dry Rental: Penyewaan unit alat berat saja tanpa operator dan bahan bakar.
- Wet Rental: Penyewaan unit lengkap dengan operator bersertifikat, bahan bakar, dan perawatan rutin selama masa sewa.
- Paket Jasa Borongan: Layanan terintegrasi untuk proyek khusus seperti paket penggalian dan pemadatan untuk area tertentu.

Permasalahan Operasional

Saat ini, pengelolaan data penyewaan alat berat di CV. Legowo Jaya masih menghadapi berbagai kendala sistemik. Proses pencarian, input, edit, dan penghapusan data masih dilakukan secara manual dengan spreadsheet, sehingga memakan waktu yang signifikan. Petugas operasional sering mengalami kesulitan dalam melacak data sewa bulan sebelumnya, status ketersediaan alat, serta monitoring pemakaian alat secara real-time. Selain itu, penentuan total harga sewa alat berat masih dilakukan dengan perhitungan manual yang rentan terhadap kesalahan aritmatika dan ketidakakuratan pencatatan.

Penentuan harga sewa yang tidak tepat—baik terlalu tinggi yang dapat menyebabkan hilangnya pelanggan ke kompetitor, maupun terlalu rendah yang dapat mengakibatkan kerugian finansial—menjadi masalah krusial yang sering dihadapi. Proses pembuatan laporan keuangan masih bersifat reaktif dan memakan waktu hingga beberapa hari, sehingga menghambat pengambilan keputusan manajerial yang bersifat strategis. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan implementasi SIA yang komprehensif untuk membantu manajemen dalam memproses transaksi penjualan secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan mengoptimalkan waktu penyusunan laporan.

Signifikansi Penelitian

Keberadaan SIA diharapkan dapat memudahkan koordinasi antar departemen, perencanaan strategis, dan pengendalian operasional bisnis secara holistik. Dengan informasi yang akurat, tepat waktu, dan berkualitas, perusahaan dapat menyusun strategi penetapan harga yang kompetitif, mengoptimalkan utilisasi aset, serta mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. SIA juga diharapkan dapat mendukung pengendalian internal dan eksternal, mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis, serta menyediakan laporan yang berguna untuk menilai efisiensi operasional, menetapkan kebijakan strategis, dan mengambil keputusan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan SIA pada CV. Legowo Jaya dalam perspektif kesesuaian dengan prinsip-prinsip teori akuntansi yang berlaku.

Konsep Dasar Sistem

Sistem dapat dipahami sebagai sekumpulan komponen yang saling berinteraksi dan saling bergantung untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan input, proses, dan output yang terstruktur (Widyanto, 2023). Setiap sistem memiliki batasan yang jelas dan beroperasi dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Romney dan Steinbart (2023), sistem terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama, dan sering kali terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung fungsi sistem secara keseluruhan. Dalam konteks bisnis, sistem informasi berperan sebagai infrastruktur yang mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi.

Evolusi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi telah mengalami evolusi signifikan dari sistem manual berbasis kertas ke sistem terkomputerisasi yang terintegrasi. Dalam konteks akuntansi, Mulyadi (2023) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai serangkaian prosedur dan metode klerekal yang melibatkan satu atau lebih departemen, dengan tujuan menangani transaksi perusahaan yang terjadi berulang kali secara konsisten dan terstandarisasi. Sementara itu, Romney dan Steinbart (2023) menyatakan bahwa SIA adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data, dan menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan, yang melibatkan perangkat lunak, data, prosedur, manusia, infrastruktur teknologi, serta mekanisme pengendalian dan keamanan sistem.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

SIA modern terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait:

1. Komponen Perangkat Keras: Termasuk server, komputer, perangkat jaringan, dan periferal pendukung.
2. Komponen Perangkat Lunak: Meliputi aplikasi akuntansi, sistem operasi, dan program pendukung.
3. Komponen Prosedur: Dokumentasi tentang alur kerja, kebijakan, dan standar operasional.
4. Komponen Data: Kumpulan data transaksi, master data, dan metadata yang terorganisir.

5. Komponen Manusia: Pengguna sistem mulai dari staf operasional hingga manajemen eksekutif

Fungsi dan Manfaat SIA

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi akuntansi rutin untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. Manfaat implementasi SIA yang efektif meliputi:

- Peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan
- Pengurangan kesalahan manusia (human error)
- Efisiensi waktu dalam proses pelaporan
- Peningkatan pengendalian internal
- Dukungan untuk kepatuhan regulasi dan audit
- Penyediaan informasi real-time untuk pengambilan keputusan

Peran Teknologi dalam SIA

Perkembangan teknologi komputer telah membawa perubahan signifikan dalam dunia informasi dan akuntansi. Perusahaan dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi dengan menyediakan infrastruktur yang mendukung efisiensi operasional. Teknologi komputer memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan efektif, sehingga menjadi tulang punggung dalam implementasi SIA modern. Implementasi teknologi cloud computing, big data analytics, dan artificial intelligence telah membuka peluang baru untuk pengembangan SIA yang lebih canggih dan adaptif.

Teori Akuntansi yang Relevan

Beberapa teori akuntansi yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Teori Agency: Menekankan pentingnya sistem informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara principal (pemilik) dan agent (manajemen).
2. Contingency Theory: Menyatakan bahwa desain sistem informasi harus disesuaikan dengan karakteristik organisasi dan lingkungannya.
3. Resource-Based View: Memandang sistem informasi sebagai sumber daya strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.
4. Institutional Theory: Menjelaskan mengapa organisasi mengadopsi sistem informasi tertentu untuk mendapatkan legitimasi institusional.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya oleh Handayani dan Wijaya (2022) menunjukkan bahwa implementasi SIA di perusahaan jasa konstruksi mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya proyek sebesar 35%. Studi lain oleh Pratama dkk. (2023) menemukan bahwa integrasi SIA dengan sistem manajemen inventaris dapat mengurangi keterlambatan pengiriman alat sebesar 28%. Namun, penelitian oleh Santoso (2023) mengungkapkan bahwa 60% perusahaan penyewaan alat berat di Indonesia masih menggunakan sistem semi-manual, yang berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan.

Pendekatan Konseptual

Kerangka penelitian mengacu pada model konseptual yang menghubungkan teori dengan faktor-faktor penting yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, kerangka berpikir dibangun berdasarkan integrasi antara teori sistem informasi, prinsip akuntansi, dan konteks spesifik industri penyewaan alat berat. Kerangka konseptual penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Teori Sistem Informasi → Prinsip Akuntansi → Konteks Industri → Implementasi SIA → Kinerja Sistem

Variabel Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel kunci:

1. Variabel Input: Karakteristik sistem informasi yang diterapkan
2. Variabel Proses: Mekanisme pengolahan data akuntansi
3. Variabel Output: Kualitas informasi keuangan yang dihasilkan
4. Variabel Kontekstual: Karakteristik organisasi dan lingkungan bisnis.

Hipotesis Konseptual

Berdasarkan kerangka penelitian, dapat dirumuskan hipotesis konseptual bahwa penerapan SIA yang sesuai dengan prinsip teori akuntansi akan menghasilkan peningkatan signifikan dalam:

1. Akurasi pencatatan transaksi penyewaan
2. Efisiensi proses pelaporan keuangan
3. Kualitas informasi untuk pengambilan keputusan
4. Pengendalian internal atas aset perusahaan

Model Analisis

Model analisis yang digunakan mengintegrasikan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis komparatif antara praktik yang diterapkan dengan standar teori. Analisis dilakukan melalui triangulasi data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan di perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan kondisi saat penelitian dilakukan. Peneliti berusaha menggambarkan realitas berdasarkan fakta yang diamati di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam proses bisnis selama periode tertentu untuk memahami alur kerja secara mendalam.
2. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan informan kunci termasuk direktur, manajer keuangan, staf akuntansi, dan staf operasional.
3. Studi Dokumentasi: Analisis terhadap dokumen-dokumen akuntansi seperti invoice, kontrak sewa, laporan keuangan, dan prosedur operasional standar.
4. Focus Group Discussion: Diskusi terstruktur dengan tim yang terlibat dalam proses akuntansi untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten kualitatif melalui tahapan:

1. Reduksi Data: Menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Mengorganisir data dalam bentuk naratif, matriks, atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan: Mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan substantif dari data yang telah diolah.
4. Verifikasi: Melakukan validasi temuan melalui triangulasi sumber dan metode

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan observasi, proses bisnis penyewaan alat berat di perusahaan digambarkan dalam Diagram 1. Flowchart merupakan teknik analitis yang menggunakan simbol standar untuk menggambarkan aliran data dan

prosedur transaksi secara jelas dan logis (Romney & Steinbart, 2023).

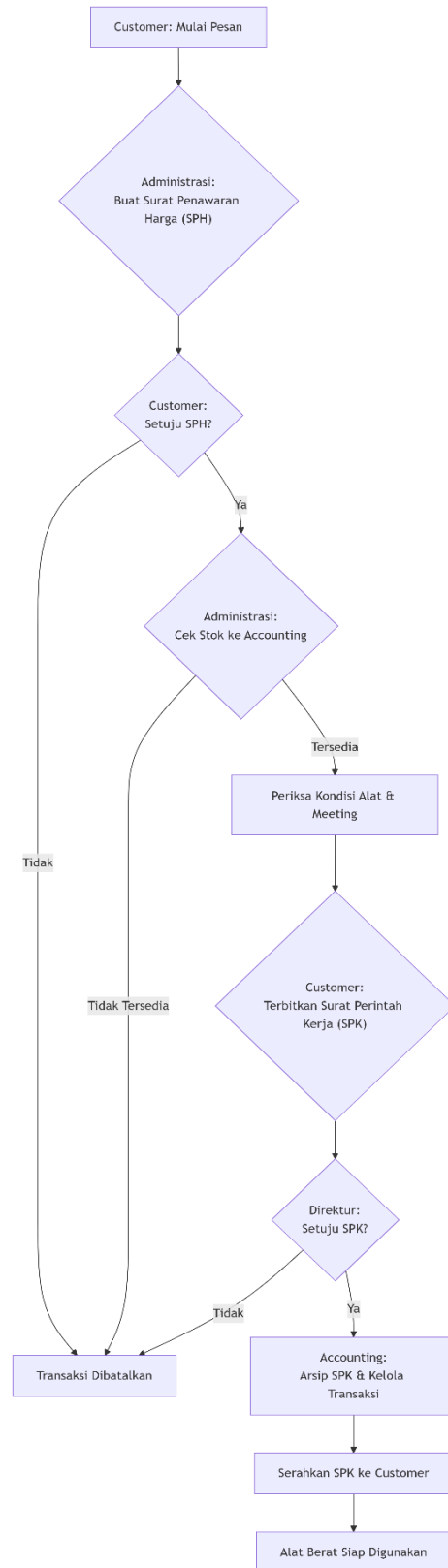


Diagram 1. Flowchart Proses Penyewaan Alat Berat (Perusahaan CV. LEGOWO JAYA)

Keterangan Proses:

1. Customer memesan alat berat. Administrasi membuat Surat Penawaran Harga (SPH).
2. Customer mempertimbangkan SPH. Jika setuju, proses dilanjutkan. Jika tidak, transaksi dihentikan.
3. Administrasi mengecek ketersediaan alat ke bagian Accounting. Jika tersedia, proses dilanjutkan.
4. Administrasi memeriksa kondisi alat dan menginformasikan ke customer, kemudian diadakan pertemuan kedua pihak.
5. Jika deal, customer menerbitkan Surat Perintah Kerja (SPK) yang kemudian diserahkan ke Direktur.
6. Direktur meninjau SPK. Jika disetujui, proses dilanjutkan.
7. Direktur memerintahkan Accounting untuk mengarsip SPK dan mengelola transaksi. SPK yang telah disetujui diserahkan ke customer.
8. Alat berat siap digunakan.

Siklus Akuntansi yang Diterapkan:

Proses akuntansi di perusahaan mengikuti alur standar seperti yang ditunjukkan pada Diagram 2 berikut:

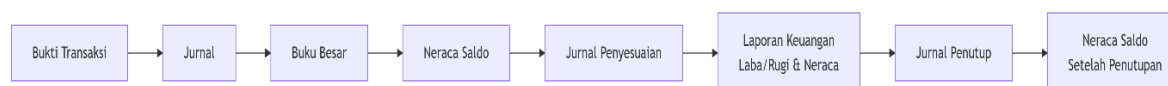


Diagram 2. Siklus Akuntansi pada Perusahaan CV. LEGOWO JAYA

Dokumen SIA yang Digunakan:

- Jurnal Penjualan: mencatat transaksi penjualan secara rinci.
- Buku Kas: mengelola dan memantau arus kas.
- Laporan Laba Rugi: mengevaluasi kinerja keuangan periode tertentu.
- Neraca Percobaan (Trial Balance): memeriksa keseimbangan debit dan kredit.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1. SIA penyewaan alat berat mampu mengelola data sewa, jenis alat, merk, customer, kontrak, dan laporan, sehingga memudahkan admin dan akuntansi dalam pengelolaan data. 2. SIA mempermudah manajemen dalam memantau laporan pemakaian alat dan pendapatan perusahaan, serta menindak lanjuti informasi terkait alat berat, customer, dan kontrak. 3. Namun, penerapan SIA di perusahaan ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori akuntansi, terutama dalam hal siklus akuntansi yang diterapkan.

Referensi

1. Aditya, R., & Suryani, E. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Industri Penyewaan Alat Berat: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Digital*, 10(1), 56-70.
2. Amalia, D., & Setiawan, A. (2024). Penerapan Business Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Sistem Cerdas dan Akuntansi*, 8(2), 145-162.
3. Aulia, T. T., & Subandoro, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Perusahaan Jasa Logistik. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 112-125.
4. Budiman, A., & Harjanto, B. (2024). Pengaruh Implementasi ERP terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 15(2), 123-135.
5. Cahyono, D., & Indrawati, L. (2024). Analisis Faktor Penghambat Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Cloud pada UKM di Sektor Konstruksi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 88-102.
6. Dewi, S., & Pratama, I. (2024). Peran Big Data Analytics dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 210-225.
7. Effendi, M., & Kusuma, H. (2024). Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Risiko pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Audit dan Sistem Informasi*, 8(2), 145-160.
8. Firdaus, R., & Anwar, M. (2024). Implementasi Blockchain untuk Meningkatkan Transparansi Transaksi Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Teknologi Blockchain dan Akuntansi*, 5(1), 33-48.
9. Gunawan, T., & Sari, M. (2024). Pengembangan Model Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi untuk Manajemen Aset Tetap pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 11(2), 112-128.
10. Handayani, S., & Wijaya, R. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akurasi Perhitungan Biaya Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil dan Akuntansi*, 8(3), 45-58.

11. Hidayatullah, R., & Wulandari, D. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan pada Proses Akuntansi di Era Industri 4.0. *Jurnal Artificial Intelligence dan Akuntansi*, 6(1), 45-60.
12. Irawan, B., & Novianti, S. (2024). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Framework COBIT 2019. *Jurnal Tata Kelola TI dan Sistem Informasi*, 9(3), 201-215.
13. Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(1), 45-60.
14. Junaedi, A., & Mahmudah, S. (2024). Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 7(2), 134-149.
15. Kurniawan, E., & Susanti, Y. (2025). Transformasi Digital dan Masa Depan Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Konstruksi. *Jurnal Akuntansi Masa Depan*, 3(1), 78-95.
16. Lestari, P., & Wijaya, K. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Real-time untuk Monitoring Penggunaan Alat Berat Berbasis IoT. *Jurnal Internet of Things dan Akuntansi*, 4(1), 56-72.
17. Maulana, V., & Suryono, R. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 13(2), 167-182.
18. Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
19. Nugroho, S., & Fitriani, A. (2025). Analisis Biaya dan Manfaat Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Cloud pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 8(1), 112-127.
20. Nurhidayat, A., & Prasetyo, B. (2024). Analisis Dampak Pandemi terhadap Percepatan Adopsi Sistem Informasi Akuntansi Digital di Sektor Konstruksi. *Jurnal Ekonomi Digital dan Akuntansi*, 9(2), 88-104.
21. Oktaviani, R., & Haryanto, T. (2025). Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop dan Cloud pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Komputasi dan Akuntansi*, 10(2), 89-104.
22. Ong, D., Santoso, B., & Wibowo, A. (2023). Analisis Sistem Penjualan Berbasis Teknologi Informasi pada Perusahaan Ritel Modern. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 11(3), 201-215.
23. Pratama, A., Nurhayati, S., & Kurniawan, D. (2023). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Inventaris pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 9(1), 77-92.
24. Putra, D., & Amelia, R. (2025). Peningkatan Pengendalian Internal melalui Sistem Informasi Akuntansi Terotomasi. *Jurnal Pengendalian Internal dan Audit Sistem*, 6(1), 45-62.
25. Ramadhani, L., & Saputra, A. (2025). Strategi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang Efektif pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi*, 12(3), 201-218.
26. Rizki, A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Aplikasi dalam Era Digital*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
27. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Terintegrasi (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
28. Rosdianti, S. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Penguatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Era Disrupsi Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 8(2), 88-102.
29. Santoso, B. (2023). Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Akuntansi*, 12(2), 134-149.
30. Sari, N., & Hidayat, W. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep, Implementasi, dan Tantangan di Era Society 5.0*. Jakarta: Erlangga.
31. Siregar, M., & Utami, N. (2025). Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 14(1), 77-94.
32. Subagja, A. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal dalam Sistem Reservasi Hotel Berbasis Teknologi. *Jurnal Hospitality dan Akuntansi*, 7(1), 33-47.
33. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Pendekatan untuk Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
34. Taufik, R., & Handayani, D. (2025). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Sistem Manajemen Proyek pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Integrasi Sistem dan Akuntansi*, 7(2), 134-150.
35. Utomo, B., & Rahmawati, S. (2025). Evaluasi Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Keamanan Siber dan Akuntansi*, 5(1), 33-49.
36. Wibowo, C., & Andini, R. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna pada Perusahaan Penyewaan Alat Berat. *Jurnal Manajemen Teknologi Informasi*, 11(3), 178-195.
37. Widyanto, N. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Terintegrasi untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
38. Yulianto, D., & Febrianti, R. (2023). Transformasi Digital Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Sektor Konstruksi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(4), 210-225.
39. Zulkifli, M., & Hermawan, A. (2023). *Audit Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktik untuk Peningkatan Tata Kelola TI*. Jakarta: Grasindo.